# BAB I

# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Dunia teknologi informasi sekarang ini terus berkembang mempengaruhi hampir setiap aspek kehidupan manusia dengan berbagai kemudahan dalam meningkatkan efesiensi dan efektivitas kerja. Informasi yang dihasilkan tidak terlepas dari manajemen informasi yang baik dan mampu menjaga kelancaran kebutuhan informasi dalam sirkulasi data pada suatu sistem. Oleh karena itu, setiap perusahaan berupaya dengan semaksimal mungkin untuk meningkatkan produktivitas, efesiensi dan pelayanan cepat agar dapat menjadi yang terbaik.

Material Requirement Plannig (MRP) adalah metode yang digunakan untuk melakukan pengendalian persediaan pada produk dengan permintaan dependen. MRP adalah sebuah sistem yang di rancang secara khusus untuk situasi permintaan bergelombang yang secara tipikal permintaan tersebut dependen, yang bertujuan untuk menjamin tersedianya material, item atau komponen pada saat di butuhkan untuk memenuhi jadwal produksi, dan menjamin tersedianya produk jadi bagi konsumen dan menjaga persediaan pada kondisi minimum serta merencanakan aktivitas pengiriman, penjadwalan dan aktivitas pembelian (Yuliant,1999: 260). Penelitian ini melakuan analisis terhadap pengendalian persediaan pada perusahaan manufaktur dengan menggunakan metode MRP dan pengaruh penerapan metode tersebut terhadap minimasi biaya persediaan

Manajemen Rantai Suplai (Supply chain management) adalah sebuah proses di mana produk diciptakan dan disampaikan kepada konsumen dari sudut struktural (petrus tumade, 2014).

Supply chain management merupakan faktor kunci strategis untuk meningkatkan efektifitas perusahaan dan realisasi tujuan perusahaan yang lebih baik (hadi purnomo, 2014).

Electronic Supply Chain Management (E-SCM) merupakan sebuah keniscayaan di tengah kemajuan teknologi dan globalisasi rantai pasok (vivi lusiana, 2017)

Pempek pak raden merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang industri penyediaan pempek. Sebagai perusahaan yang bergerak dibidang industri tentunya memerlukan sistem informasi dalam mendukung kinerja bisnis. Perencanaan strategi sistem informasi merupakan salah satu solusi yang dapat membantu perusahaan. Salah satu metode yang dapat digunakan dalam pengadaan barang tersebut adalah metode pengelolaan rantai persediaan (supply chain management).

Konsep SCM merupakan mekanisme untuk meningkatkan produktivitas perusahaan dalam rantai suplai melalui optimalisasi waktu. Dengan SCM, waktu pemesanan barang akan lebih efisien dan keadaan stok barang yang habis akan lebih mudah diketahui.

Didalam SCM terdapat beberapa metode lotting yang dapat digunakan untuk mengelola stok barang. Proses lotting adalah proses untuk menentukan banyaknya pesanan individu yang di optimalkan berdasarkan pada hasil perhitungan kebutuhan dengan menggunakan metode Material Requirement Planning (MRP)

MRP adalah suatu teknik untuk produk dengan permintaan dependen yang menngunakan daftar kebutuhan bahan, persediaan, penerimaan yang diperkirakan, dan jadwal produksi untuk menentukan kebutuhan material.Metode ini dapat digunakan apabila pola permintaan kebutuhan bersifat terus menerus sehingga barang yang di butuhkan dapat tersedia sesuai dengan yang di rencanakan. Dikarenakan persediaan bahan pempek pada Toko Pempek Pak Raden ini permasalahannya yaitu kurangnya/terlambatnya stok bahan pempek, maka metode ini cocok untuk digunakan dalam penelitian ini.

Dalam permasalahan tersebut, maka penulis membuat tugas akhir ini dengan judul **“PENERPAN SUPPLY CHAIN MANAGEMENT PADA RUMAH PRODUKSI BAHAN PEMPEK PAK RADEN MENGGUNAKAN METODE MATERIAL REQUIREMENT PLANNING (MRP)”** untuk membantu persediaan pempek agar proses stok pempek dapat dilakukan dengan efisien, memberikan kemudahan dan keuntungan pada Pempek Pak Raden.

**1.2 Tujuan Dan Manfaat**

**1.2.1 Tujuan**

1. Mengembangkan sistem untuk mengelola persediaan bahan pempek dengan dibantu metode dari SCM berbasis elektronik.
2. Menganalisis persediaan bahan yang diterapkan pada toko Pempek Pak Raden**.**

.

**1.2.2 Manfaat**

1. Membantu proses informasi persediaan bahan pempek dan proses perencanaan.
2. Membantu meningkatkan kualitas layanan sehingga secara tidak langsung meningkatkan pendapatan toko.
3. Memberikan kemudahan dalam meminimalisasi biaya pemesanan bahan pempek bagi pihak toko.

**1.3 Batasan Masalah**

Untuk membatasi pembahasan tidak menyimpang dari cakupan rumusan masalah, maka penulis membatasi penelitian analisis sistem E-SCM ini hanya pada sistem persediaan bahan pempek pada TOKO PEMPEK PAK RADEN. Sistem yang diteliti adalah Suplly Chain Management yang meliputi :

1. Data

* Data bahan pempek
* Data laporan bahan pempek

1. Proses

* Proses pengelolaan data bahan pempek masuk.
* Proses pengelolaan data stok bahan pempek menggunakan metode MRP
* Proses pengelolaan data pemesanan bahan pempek menggunakan e-SCM.
* Proses pengelolaan pelaporan data bahan pempek.